

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Interim Consolidated Financial Statements

Periode berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 /
Periods ended 31 March 2021 and 2020
Tidak diaudit / *Unaudited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020:		<i>Unaudited Interim Consolidated Financial Statements As of 31 March 2021 and 31 December 2020, and for the three-month periods ended 31 March 2021 and 2020:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	A	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	B	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	C	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	D	<i>Unaudited Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit	E	<i>Notes to the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021 AND 2020 (UNAUDITED)
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky
Garden
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted information or facts that would be material to the interim consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April/April 2021
Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors,

Michael W.P Soeryadjaya

Lany Djuwita

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
(TIDAK DIAUDIT)
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,4	600.074	430.605	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3a	814	789	Restricted cash
Piutang, neto				Receivables, net
Pihak tidak berelasi	3a	79.272	80.540	Non-related parties
Pihak berelasi	3a,3b,16	-	-	Related parties
Pajak dibayar di muka	8a	1.679	1.309	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		9.121	1.709	Advances and prepaid expenses
Investasi pada saham	5	34.340.311	33.286.930	Investments in shares
Investasi pada efek ekuitas lainnya	6	1.394.934	1.118.291	Investments in other equity securities
Properti investasi		103.425	102.704	Investment properties
Aset lainnya		27.648	26.072	Other assets
JUMLAH ASET		36.557.278	35.048.949	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lainnya	3a	7.147	7.900	Other payables
Utang pajak penghasilan	8b	1.153	1.153	Income tax payables
Utang pajak lainnya	8c	2.822	2.248	Other tax payables
Pendapatan diterima dimuka		4.010	447	Unearned revenue
Pinjaman	3a,9	3.778.568	3.229.558	Borrowings
Liabilitas keuangan derivatif	3a,7	44.198	49.609	Derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	8e	126.670	326.779	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		35.774	34.628	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.000.342	3.652.322	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital at par value
Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham				Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	10	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	11	5.185.019	5.185.019	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3e,10	(53.695)	(53.695)	Treasury stocks
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3j	66.256	63.297	Accumulated share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan				Difference in translation of
dalam mata uang asing	3f	28.842	28.726	financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya		31.239	31.239	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		45.000	45.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		26.963.867	25.806.638	Unappropriated
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		32.537.825	31.377.521	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,12	19.111	19.106	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		32.556.936	31.396.627	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		36.557.278	35.048.949	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
 UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month period ended ended 31 March		
		2021	2020	
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	13	1.121.523	(5.903.548)	Net gain (loss) on investments in shares and other equity securities
Penghasilan bunga	3b	1.004	2.845	Interest income
Penghasilan lainnya		672	1.315	Other income
Perubahan nilai wajar properti investasi		721	-	Changes in fair value of investment properties
Beban usaha	14	(54.807)	(67.689)	Operating expenses
Beban lainnya		(1.426)	(2.714)	Other expenses
Kerugian neto selisih kurs	3f	(63.304)	(318.438)	Net loss on exchange rate differences
Keuntungan (kerugian) neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,7	277	(33.412)	Net gain (loss) on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a	(47.576)	(63.320)	Interest expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		957.084	(6.384.961)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	8f	-	-	Income tax benefit (expense)
Kini		-	-	Current
Tangguhan		200.109	368.426	Deferred
		<u>200.109</u>	<u>368.426</u>	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		1.157.193	(6.016.535)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	157	9.806	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		157	9.806	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.157.350	(6.006.729)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		1.157.229	(6.010.594)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(36)	(5.941)	Non-controlling interests
		<u>1.157.193</u>	<u>(6.016.535)</u>	
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan		1.157.345	(6.003.369)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		5	(3.360)	Non-controlling interests
		<u>1.157.350</u>	<u>(6.006.729)</u>	
Laba (rugi) per saham (Rupiah penuh):				Earnings (loss) per share (whole Rupiah):
Dasar	15a	430	(2.217)	Basic
Dilusan	15b	419	(2.197)	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/1

Exhibit C/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham tresuri/ <i>Treasury stock</i>	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ <i>Accumulated share-based payments</i>	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Difference in translation of financial statements in foreign currencies</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
							Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	271.297	5.185.019	(53.695)	63.297	28.726	31.239	45.000	25.806.638	31.377.521	19.106	31.396.627
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	-	2.959	-	-	-	2.959	-	2.959
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	1.157.229	1.157.229	(36)	1.157.193
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	116	-	-	116	41	157
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	271.297	5.185.019	(53.695)	66.256	28.842	31.239	45.000	26.963.867	32.537.825	19.111	32.556.936

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury Stock	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	271.297	5.185.019	(6.097)	47.619	25.981	23.584	40.000	17.137.360	22.724.763	49.402	22.774.165	Balance as of 31 December 2019	
Perubahan saham tresuri	3e, 10	-	-	(2.757)	-	-	-	-	(2.757)	-	(2.757)	Changes in treasury stock	
Pembayaran berbasis saham	3j	-	-	-	3.692	-	-	-	3.692	-	3.692	Share-based payments	
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(6.010.594)	(6.010.594)	(5.941)	(6.016.535)	Loss for the period	
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	7.225	-	-	7.225	2.581	9.806	Other comprehensive income	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020		271.297	5.185.019	(8.854)	51.311	33.206	23.584	40.000	11.126.766	16.722.329	46.042	16.768.371	Balance as of 31 March 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month period ended 31 March		
		2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen		-	319.012	Receipts of dividends
Penerimaan dari penjualan/penurunan modal atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		46.157	-	Proceeds from sales/capital reduction of investments in shares and other equity securities
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya		1.004	2.845	Receipts of interest and other income
Pembayaran bunga		(46.869)	(74.368)	Interest paid
Penempatan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		(254.658)	(165.757)	Purchases of investments in shares and other equity securities
Pembayaran kepada karyawan		(43.689)	(48.006)	Payments to employees
Pemberian piutang		-	(13.923)	Additional receivables
Penerimaan piutang		-	793	Collection of receivables
Pembayaran pajak penghasilan		(441)	(12.344)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya		(16.974)	(18.776)	Cash payments for other operating expenses
Kas netto untuk aktivitas operasi		(315.470)	(10.524)	Net cash for operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap/Kas netto untuk aktivitas investasi		(192)	(112)	Acquisition of fixed assets/Net cash for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	9	824.355	476.430	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	9	(354.263)	(175.619)	Repayment of bank loans
Pembelian saham treasury	10	-	(2.757)	Purchase of treasury stocks
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya		(25)	(85)	Changes in restricted cash
Kas netto dari aktivitas pendanaan		470.067	297.969	Net cash from financing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas		154.405	287.333	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas		15.064	15.043	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		430.605	393.720	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	600.074	696.096	Cash and cash equivalents at end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana yang terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 138 tanggal 17 Juni 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0048279.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 15 Juli 2020 tentang, antara lain, penyesuaian anggaran dasar dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah: (a) melakukan aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, dan (b) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: (i) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, dan (ii) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh argonomis dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Notarial Deed No. 138 dated 17 June 2020, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No.AHU-0048279.AH.01.02.Year 2020 dated 15 July 2020 on, among others, conforming with the prevailing regulation.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to: (a) conducting the activities of the holding company where its main activities are the ownership and/or possession of the assets of its group of subsidiary companies, and (b) conducting other management consulting activities in which the main activities (as relevant) are: (i) providing advisory assistance, guidance and operational operations and other organizational and management issues, such as strategy and organizational planning, financial-related decisions, marketing objectives and policies, planning, practices and human resources policy, scheduling planning and production control, and (ii) providing advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by argonomis and agricultural economist on agriculture and assessment of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget supervision procedures, giving advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H
Aria Kanaka
Surya Widjaja

Board of commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director

Audit committee:

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menerima pengunduran diri Andi Esfandiari sebagai Direktur Perusahaan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 17 June 2020, the shareholders accepted the resignation of Andi Esfandiari as the Company's Director.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan masing-masing mempekerjakan 59* karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan).

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company employed 59 employees (includes directors and contractual employees).*

*Tidak diaudit

**Unaudited*

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

Tanggal keputusan edaran/ <i>Circular resolution date</i>	Jumlah lembaran saham/ <i>Number of shares</i>	Program Insentif Jangka Panjang/ <i>Long Term Incentive Program</i>
28 Juni/ <i>June 2018</i>	7.665.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2018 - 2021
1 Juli/ <i>July 2019</i>	4.257.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2019 - 2022
1 Juli/ <i>July 2020</i>	6.611.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2020 - 2023

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

d. Management employee stock option and share grants program

In accordance with the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

The share grants as described above were allocated based on 50% time vested and 50% performance vested.

e. Subsidiaries

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret / March 2021 %	31 Desember / December 2020 %		31 Maret / March 2021 Rp	31 Desember / December 2020 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	1.208.270	1.333.945
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	910.835	786.058
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,96	99,96	2005	16.059.768	12.647.623
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	224.114	218.937
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	73,68	73,68	2007	79.356	79.441
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	86,49	86,49	-	644	706
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	235.356	232.934
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	23.625	23.644
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2004	516	516
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2001	63.516	62.045
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60,00	60,00	2008	1.377	1.364

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Maret / March 2021 %	31 Desember / December 2020 %		31 Maret / March 2021 Rp	31 Desember / December 2020 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SNC/ Indirect ownerships through SNC							
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2003	910.835	786.058
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,04	0,04	2005	16.059.768	12.647.623
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2007	224.114	218.937
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	13,51	13,51	-	644	706
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2001	63.516	62.045
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2004	516	516

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai "Grup" di dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The Company and its subsidiaries above are collectively referred to as the "Group" in these interim consolidated financial statements

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The interim consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of measurement

The interim consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim termasuk penentuan *investee*, yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk:

- pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh dimungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

d. Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements includes the determination of *investee*, to be consolidated in accordance to PSAK 65 "Consolidated Financial Statements" (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes:

- recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards; and
- the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar diungkapkan di Catatan 18.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 18.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 55 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the interim consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Standar akuntansi baru

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

PSAK yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 (Amandemen 2020), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis",
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan",
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran",
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- Amandemen PSAK 73, "Sewa".

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Referensi ke Kerangka Konseptual",
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Labilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa"

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

All material transactions and balances between interim consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a interim consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the interim consolidated statement of financial position. When control over a previous interim consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. New accounting standards

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the interim consolidated financial statements for the period ended 31 March 2021 are as follows:

PSAK that effective on 1 January 2021:

- Amendments to PSAK 22 (2020 Amendment), "Business Combinations: Definition of Business"
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments",
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement",
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosures",
- Amendments to PSAK 73, "Leases".

PSAK that will become effective on 1 January 2022:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations Reference to Conceptual Framework"
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contracts",
- Annual improvement to PSAK 71, "Financial Instruments",
- Annual improvement to PSAK 73, "Leases".

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

g. Standar akuntansi baru (lanjutan)

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. New accounting standards (continued)

PSAK that will become effective on 1 January 2023:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current"

As at the authorization date of these interim consolidated financial statements, Group are still evaluating the potential impact of the new standard to the interim consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied to all periods presented in these interim consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets.

A financial asset, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Liabilitas keuangan Grup lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lainnya dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mengalihkan seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group's other financial liabilities measured at amortized cost are other payables and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value deducted transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, is discharged or cancelled.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. *the normal course of business;*
- b. *the event of default; and*
- c. *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are impaired. A financial asset is impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired includes the following observable data:

- *significant financial difficulty;*
- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- *a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian interim interim.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2f, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas investasi yang disyaratkan oleh PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" oleh karena itu investasi pada entitas asosiasi diukur pada nilai wajar.

Dividen atas investasi ini, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

e. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Investments in associates

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities.

As discussed in Note 2f, the Company met the criteria as an investment entity as required by PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in associates are measured at fair value.

Dividends on these investments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

e. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	14.572	14.105	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	10.818	10.644	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	11.080	10.771	Australian Dollar (AUD) 1

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)**

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with a functional currency other than Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates were as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim interim, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim interim.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim interim.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo neto dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan dimanfaatkan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang manfaat pajaknya tidak dimungkinkan untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the interim consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the interim consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian interim interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti, tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

h. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

i. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Income tax (continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions, any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

h. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

i. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp66.256 dan Rp63.297.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp66,256 and Rp63,297, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Kas		
Rupiah	10	10
Kas di bank (pihak ketiga)		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	97.159	40.809
PT Bank Permata Tbk.	6.266	4.356
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	2.936	2.921
PT Bank HSBC Indonesia	2.769	3.084
PT Bank UOB Indonesia	123	131
PT Bank Mega Tbk.	80	81
PT Bank Central Asia Tbk.	76	75
Standard Chartered Bank Indonesia	48	177
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	19	19
	109.476	51.653
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia	381.150	80.284
PT Bank Permata Tbk.	8.519	1.361
PT Bank HSBC Indonesia	4.793	4.797
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	1.128	1.092
Standard Chartered Bank Indonesia	323	550
PT Bank UOB Indonesia	131	127
PT Bank Mega Tbk.	101	98
DBS Bank Ltd., Singapura	71	69
	396.216	88.378
Jumlah kas di bank	505.692	140.031
Deposito berjangka di bank pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	94.372	87.872
PT Bank Permata Tbk.	-	127.692
PT Bank HSBC Indonesia	-	75.000
Jumlah deposito berjangka	94.372	290.564
Jumlah kas dan setara kas	600.074	430.605

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Rupiah	3,00% - 4.25%	3,66% - 5,90%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand Rupiah
Cash in banks (third parties) Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
US Dollar
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.
DBS Bank Ltd., Singapore
Total cash in banks
Time deposits in third party bank Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

Rupiah

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM**5. INVESTMENTS IN SHARES**

Investasi	31 Maret/March 2021			31 Desember/December 2020			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INFRASTRUKTUR							INFRASTRUCTURE
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Kepemilikan tidak langsung melalui PT Wahana Anugerah Sejahtera	34,23%	Level 1	16.053.825	34,23%	Level 1	12.641.418	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Indirect ownership through PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Kepemilikan langsung	7,12%	Level 1	57.391	7,12%	Level 1	65.739	PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Direct ownership
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA Kepemilikan langsung	23,26%	Level 1	77.612	23,26%	Level 1	76.363	SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:							Indirect ownership through subsidiaries:
PT Saratoga Sentra Business, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria							PT Saratoga Sentra Business, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Nugraha Eka Kencana, PT Surya Nuansa Ceria
- Infrastruktur 1	20 - 50%	Level 2	181	20 - 50%	Level 2	192	Infrastructure 1 -
- Infrastruktur 2	20 - 50%	Level 2	2	20 - 50%	Level 2	2	Infrastructure 2 -
- Infrastruktur 3	20 - 50%	Level 3	2	20 - 50%	Level 3	2	Infrastructure 3 -
- Infrastruktur 4	< 20%	Level 3	84	< 20%	Level 3	84	Infrastructure 4 -
- Infrastruktur 5	20 - 50%	Level 3	74.447	20 - 50%	Level 3	74.447	Infrastructure 5 -
- Infrastruktur 6	20 - 50%	Level 2	3.029	20 - 50%	Level 2	3.033	Infrastructure 6 -
- Infrastruktur 7	< 20%	Level 3	347	< 20%	Level 3	347	Infrastructure 7 -
- Infrastruktur 8	20%	Biaya/Cost	3.000	20%	Biaya/Cost	3.000	Infrastructure 8 -
Jumlah investasi di infrastruktur			16.269.920			12.864.627	Total investments in infrastructure

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

Investasi	31 Maret/March 2021			31 Desember/December 2020			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
SUMBER DAYA ALAM							NATURAL RESOURCES
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT ADARO ENERGY TBK. (2021 & 2020: 15,18%)							PT ADARO ENERGY TBK. (2021 & 2020 : 15.18%)
Kepemilikan langsung	3,67%	Level 1	1.380.497	3,67%	Level 1	1.680.094	Direct ownership
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi:							Indirect ownership through:
PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)	25%	Level 2	3.091.875	25%	Level 2	3.762.822	PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi:							Indirect ownership through:
PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)	29,79%	Level 2	1.232.488	29,79%	Level 2	1.499.940	PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)
			5.704.860			6.942.856	
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.							PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.
Kepemilikan langsung	19,13%	Level 1	9.008.438	19,13%	Level 1	10.181.630	Direct ownership
PT PROVIDENT AGRO TBK.							PT PROVIDENT AGRO TBK.
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Saratoga Sentra Business	44,87%	Level 1	971.252	44,87%	Level 1	1.099.049	Indirect ownership through PT Saratoga Sentra Business
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA							INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPORE
Kepemilikan langsung	10,89%	Level 1	28.564	12,11%	Level 1	36.324	Direct ownership
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA							SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA
Kepemilikan langsung	10,27%	Level 1	54.508	10,27%	Level 1	73.371	Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:							Indirect ownership through subsidiaries:
PT Saratoga Sentra Business, PT Surya Nuansa Ceria							PT Saratoga Sentra Business, PT Surya Nuansa Ceria
- Sumber daya alam 1	20 - 50%	Level 2	192	20 - 50%	Level 2	192	Natural resource 1 -
- Sumber daya alam 2	< 20%	Level 3	1	< 20%	Level 3	1	Natural resource 2 -
- Sumber daya alam 3	20 - 50%	Level 3	1	20 - 50%	Level 3	1	Natural resource 3 -
- Sumber daya alam 4	20 - 50%	Level 2	84.542	20 - 50%	Level 2	84.542	Natural resource 4 -
Jumlah investasi di sumber daya alam			15.852.358			18.417.966	Total investments in natural resources

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

(**) The amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

Investasi	31 Maret/March 2021			31 Desember/December 2020			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
PRODUK KONSUMEN							CONSUMER PRODUCTS
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.							PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.
Kepemilikan langsung	52,21%	Level 1	1.316.505	52,21%	Level 1	1.151.068	Direct ownership
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.							PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.
Kepemilikan langsung	7,84%	Level 1	275.219	8,39%	Level 1	231.630	Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
- Produk konsumen 1	20 - 50%	Level 3	17.986	20 - 50%	Level 3	17.986	Consumer product 1 -
- Produk konsumen 2	20 - 50%	Level 3	173.793	20 - 50%	Level 3	173.793	Consumer product 2 -
- Produk konsumen 3	< 20%	Level 3	138.412	< 20%	Level 3	138.412	Consumer product 3 -
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:							Indirect ownership through subsidiaries:
PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana dan PT Surya Nuansa Ceria							PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana and PT Surya Nuansa Ceria
- Produk konsumen 4	> 50%	Level 3	152.606	> 50%	Level 3	148.951	Consumer product 4 -
- Produk konsumen 5	< 20%	Level 3	111.854	< 20%	Level 3	111.854	Consumer product 5 -
- Produk konsumen 6	< 20%	Level 3	31.658	< 20%	Level 3	30.643	Consumer product 6 -
Jumlah investasi di produk konsumen			2.218.033			2.004.337	Total investments in consumer products
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM			34.340.311			33.286.930	TOTAL INVESTMENTS IN SHARES

Ringkasan perubahan nilai wajar selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

A summary of changes in fair values during the period was as follows:

	31 Maret/March 2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments		
Infrastruktur	12.864.627	-	3.405.293	-	16.269.920	Infrastructure
Sumber daya alam	18.417.966	-	(2.561.672)	(3.936)	15.852.358	Natural resources
Produk konsumen	2.004.337	-	246.850	(33.154)	2.218.033	Consumer products
	33.286.930	-	1.090.471	(37.090)	34.340.311	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)**5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)**

	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance	
Infrastruktur	8.355.344	1.581.830	2.937.453	(10.000)	12.864.627	Infrastructure
Sumber daya alam	13.048.853	24.072	5.609.270	(264.229)	18.417.966	Natural resources
Produk konsumen	2.155.728	128.958	(276.753)	(3.596)	2.004.337	Consumer products
	<u>23.559.925</u>	<u>1.734.860</u>	<u>8.269.970</u>	<u>(277.825)</u>	<u>33.286.930</u>	

6. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS LAINNYA**6. INVESTMENTS IN OTHER EQUITY SECURITIES**

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Investasi dalam dana	934.755	904.636	Investment in funds
Uang muka investasi	460.179	213.655	Advances for investments
	<u>1.394.934</u>	<u>1.118.291</u>	

7. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**7. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS****Kontrak interest rate swap**

Perusahaan masuk dalam kontrak *interest rate swap* berikut dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang:

Interest rate swap contracts

The Company entered into the following interest rate swap contracts to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from changes in interest rates on the borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates:

					Nilai wajar pada/ Fair value as of			
	Tipe kontrak/ Contract type	Nilai nosional/ Notional amount	Tingkat suku bunga tetap/ Fixed interest rate		31 Maret / March 2021	31 Desember/ December 2020	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta/Jakarta branch	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	2,89%		(19.212)	(21.538)	12 September 2018	29 Maret/ March 2023
DBS Bank Ltd., Singapura/Singapore	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	3,09%		(24.986)	(28.071)	15 Oktober/ October 2018	15 September 2023
					<u>(44.198)</u>	<u>(49.609)</u>		

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.219	1.219
Pajak penghasilan pasal 23	59	-
	<u>1.278</u>	<u>1.219</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	70
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	401	20
	<u>401</u>	<u>90</u>
	<u>1.679</u>	<u>1.309</u>

The Company
Value Added Tax
Income tax article 23

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax article 4 (2)

b. Utang pajak penghasilan

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Kini	63	63
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Kini	1.090	1.090
	<u>1.153</u>	<u>1.153</u>

The Company
Corporate income tax
Current

Subsidiaries
Corporate income tax
Current

c. Utang pajak lainnya

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	534
Pasal 21	1.152	1.019
Pasal 23	1.123	690
	<u>2.275</u>	<u>2.243</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pajak Pertambahan Nilai	334	-
Pasal 4 (2)	210	-
Pasal 23	3	5
	<u>547</u>	<u>5</u>
	<u>2.822</u>	<u>2.248</u>

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Income tax:
Value Added Tax
Article 4 (2)
Article 23

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**8. TAXATION (continued)****d. Perhitungan pajak kini****d. Calculation of current tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	957.084	(6.384.961)	Consolidated profit (loss) before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3.312.272)	2.355.560	Loss (profit) before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	2.189.713	3.553.994	Elimination and other adjustments to cost method
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(165.475)	(475.407)	Loss before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan dan dividen final	(21.610)	(1.355)	Final income & dividend
Kerugian atas penjualan aset investasi dan instrumen derivatif	20.927	33.400	Loss on sale of investment and derivative instruments
Beban bunga	43.312	60.114	Interest expenses
Beban gaji karyawan dan kompensasi karyawan	46.688	52.506	Salary expenses and other employees compensation
Rugi selisih kurs	62.303	308.738	Loss on foreign exchange
Beban profesional	1.187	5.032	Professional fees
Beban imbalan kerja	1.147	1.507	Post employment benefit
Lainnya	8.747	12.885	Others
Rugi kena pajak Perusahaan	(2.774)	(2.580)	The Company's taxable loss
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(59)	(12.655)	The Company
Entitas anak	-	(91)	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(59)	(12.746)	Total income tax credit
Taksiran utang pajak			Estimated income taxes payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak	-	-	Total estimated income tax payable

Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final, sehingga penerapan ini berlaku juga untuk beban Perusahaan.

The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income, therefore this is also applied to the Company's expenses.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

31 Maret / March 2021					
	Saldo awal / Beginning balance	Diakui dalam laba rugi / Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Perusahaan:					Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	7.618	252	-	7.870	Investments in shares and other equity securities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(280.229)	204.199	-	(76.030)	
	(272.611)	204.451	-	(68.160)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(54.168)	(4.342)	-	(58.510)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(326.779)			(126.670)	Deferred tax liabilities, net
31 Desember / December 2020					
	Saldo awal / Beginning balance	Diakui dalam laba rugi / Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain / Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Perusahaan:					Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.164	841	613	7.618	Investments in shares and other equity securities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(410.763)	130.534	-	(280.229)	
	(404.599)	131.375	613	(272.611)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(62.553)	8.385	-	(54.168)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(467.152)			(326.779)	Deferred tax liabilities, net

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Provisi atas penurunan nilai piutang	26.507	26.101
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	296.959	291.846
Rugi fiskal	18.653	18.045
	<u>342.119</u>	<u>335.992</u>

Provision for impairment of receivables
Unrealized losses on investments in shares and other equity securities
Tax loss carry forwards

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya tidak akan kadaluwarsa, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in shares and other equity securities do not expire, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also do not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp84.786 dan Rp82.023, akan berakhir di tahun 2025 jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Tax loss carry forwards, which mainly coming from subsidiaries as of 31 March 2021 and 31 December 2020 amounted to Rp84,786 and Rp82,023 respectively, will expire in 2025 if not utilized against future taxable profits.

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal diatas karena terdapat kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa mendatang tidak akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to the above items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020, DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
--	---

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

f. Beban pajak penghasilan

f. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit (loss) before income tax and the income tax expense as presented in the interim consolidated statement of profit or loss is as follows:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	957.084	(6.384.961)	Consolidated profit (loss) before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(3.312.272)	2.355.560	Loss (profit) before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	2.189.713	3.553.994	Eliminations and other adjustments to cost method
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(165.475)	(475.407)	Loss before income tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
Beban pajak penghasilan	(36.404)	(104.590)	Income tax expense
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	35.542	103.690	Tax effect on fiscal corrections
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	(48.551)	Effect of changes in tax rate
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	610	568	Unrecognized deferred tax from fiscal loss
Pengaruh pajak atas kerugian investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(204.199)	(338.316)	Tax effect on loss on investments in shares and other equity securities
(Manfaat) beban pajak penghasilan: Perusahaan	(204.451)	(387.199)	Income tax (benefit) expense: The Company
Entitas anak	4.342	18.773	Subsidiaries
(Manfaat) beban pajak penghasilan	(200.109)	(368.426)	Income tax (benefit) expense
Komponen (manfaat) beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The components of income tax (benefit) expense are as follows:
	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Kini:			Current:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Tangguhan:			Deferred:
Perusahaan	(204.451)	(387.199)	The Company
Entitas anak	4.342	18.773	Subsidiaries
	(200.109)	(368.426)	
	(200.109)	(368.426)	

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

8. TAXATION (continued)**f. Income tax expense (continued)**

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Management of Corona Pandemic Virus 2019 (COVID-19) and /or in the Context of Facing Threats and/or Financial System Stability (PP) has been approved. One of the significant changes stipulated in the PP is changing of corporate income tax rate to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards.

9. PINJAMAN**9. BORROWINGS**

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman bank	3.785.880	3.237.577	Bank loans
Akrual beban bunga	18.747	17.273	Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(26.059)	(25.292)	Less: unamortized transaction costs
	<u>3.778.568</u>	<u>3.229.558</u>	
	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020	
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	
	Setara Rp/ Equivalent Rp	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Pinjaman bank:			Bank loans:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	-	765.000	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	492.784	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
PT Bank HSBC Indonesia	-	80.000	branch
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
ING Bank N.V.	80.000	1.165.760	ING Bank N.V.
Natixis, cabang Singapura	50.000	728.600	Natixis, Singapore branch
PT Bank HSBC Indonesia	30.000	437.160	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	8.000	116.576	branch
	168.000	3.785.880	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(26.059)	(25.292)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga	18.747	17.273	Accrued interest
Jumlah	<u>3.778.568</u>	<u>3.229.558</u>	Total

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	11 September 2014	USD20.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ can be drawdown in Rupiah	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/ The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini masih tersedia dan nilai yang terutang adalah sebesar Rp80.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat nilai yang terutang/As of 31 March 2021, this facility is still available and the outstanding borrowing was Rp80,000, meanwhile as of 31 December 2020, there was no outstanding balance.
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V. (ING)	29 September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 20 Juli 2017. Jatuh tempo dari pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Februari 2021/ 5 years after the first utilization date with availability period until 20 July 2017. The maturity period of the borrowing has been extended until February 2021.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya dan tidak tersedia lagi pada tanggal 31 Maret 2021 sedangkan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD20.000.000 / This facility has been fully repaid and not available as of 31 March 2021 and meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2020 was USD20,000,000
Perusahaan/ The Company	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (MUFG)	26 September 2016	Rp400.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali untuk pinjaman yang sudah ada di Perusahaan/ The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facility of the Company.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
					Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp180.000 dan Rp240.000/ This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 March 2021 and 31 December 2020 was Rp180,000 and Rp240,000, respectively
Perusahaan/ The Company	DBS	10 Oktober/ October 2017	Rp725.000	5 tahun sejak penarikan pinjaman pertama/ 5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term Loan facility. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membayar kembali pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo serta pendanaan untuk biaya dan pengeluaran yang terkait dengan tujuan tersebut/ The purpose of this borrowing is for managing the Company's loan maturity profile and financing/ refinancing payment of all fees and expenses in relation to the above purposes. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp725.000 / This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 March 2021 and 31 December 2020 was Rp725,000.
Perusahaan/ The Company	DBS	16 Oktober/ October 2017	Rp370.000 dan/and USD35.000.000 (Batas maksimum kredit ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di entitas anak pada saat pencairan pinjaman/ The maximum limit of this credit depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan)	1 tahun sejak tanggal perjanjian/ 1 year from the date of the agreement. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2021/ This facility will be ended on 16 October 2021.	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term Loan facility. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ the purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini masih tersedia dan nilai yang terutang adalah sebesar Rp40.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat nilai yang terutang/ As of 31 March 2021, this facility is available and the outstanding borrowing was Rp40,000, meanwhile as of 31 December 2020, there was no outstanding balance.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	MUFG	29 Maret/ March 2018	USD37.500.000 (yang dapat ditarik dalam USD atau Rupiah/which can be drawdown in USD or Rupiah)	29 Maret/March 2023.	Fasilitas pinjaman berjangka/<i>Term Loan facility</i> Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman yang sudah ada, untuk investasi dan untuk memenuhi kebutuhan modal dari entitas anak/ <i>The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facilities, investments and meeting any capital demand from any of the subsidiaries.</i> Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp312.784 dan USD8.000.000, dan Rp322.559 dan USD8.250.00/ <i>This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 March 2021 and 31 December 2020 was Rp312,784 and USD8,000,000, and Rp322,559 and USD8,250,000, respectively</i>
Perusahaan/ The Company	HSBC	26 April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/<i>Term Loan facility</i> Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/<i>The purpose of this borrowing is for general financing.</i> Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar USD30.000.000 / <i>This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 March 2021 and 31 December 2020 was USD30,000,000.</i>

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING	31 Januari/ January 2019	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai yang terutang adalah sebesar USD40.000.000 / This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 March 2021 and 31 December 2020 was USD40,000,000.
Perusahaan/ The Company	ING	31 Januari/ January 2020	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai yang terutang adalah masing-masing sebesar USD40.000.000 dan USD10.000.000/ This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 March 2021 and 31 December 2020 was USD40,000,000 and USD10,000,000, respectively

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Natixis	28 Februari/ February 2020	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai yang terutang adalah masing-masing sebesar USD50.000.000 dan USD30.000.000/This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 March 2021 and 31 December 2020 was USD50,000,000 and USD30,000,000, respectively
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	26 Maret/ March 2020	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, SCB berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, SCB at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini masih tersedia dan belum terpakai/As of 31 March 2021, this facility is available and not yet used.
Perusahaan/ The Company	Bank Permata	21 Desember/ December 2020	Rp750.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah pembiayaan investasi dan/atau pembayaran kembali pinjaman/The purpose of this borrowing is for financing investment and/or loan repayments. Pada tanggal 31 Maret 2021, fasilitas ini masih tersedia dan belum terpakai/As of 31 March 2021, this facility is available and not yet used.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021
Rupiah	JIBOR + 3,00% - 3,75%
Dolar AS	LIBOR + 3,25% - 3,50%

Ringkasan perubahan pinjaman selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021
Saldo awal	3.229.558
Penerimaan dari pinjaman bank	824.355
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(3.582)
Pembayaran pinjaman bank	(354.263)
Perubahan saldo akrual beban bunga	1.473
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	2.815
Pengaruh perubahan selisih kurs	78.212
Saldo akhir	<u>3.778.568</u>

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham TBIG, ADRO, MDKA dan/atau MPMX, yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum tertentu terhadap pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memenuhi batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tersebut.

9. BORROWINGS (continued)

The range of contractual interest rates on the Company's borrowings provided by the Banks are as follows:

	31 Desember/ December 2020	
Rupiah	JIBOR + 3,50% - 3,75%	
US Dollar	LIBOR + 3,25% - 3,50%	

Summary of changes in borrowings during the period is as follows:

	31 Desember/ December 2020	
Beginning balance	3.325.186	
Proceeds from bank loans	1.049.820	
Payment of bank transaction fees	(12.084)	
Repayments of bank loans	(1.138.278)	
Change in accrued interest balance	(11.701)	
Change in unamortized transaction costs balance	8.448	
Effect of changes in exchange rate	8.167	
Ending balance	<u>3.229.558</u>	

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG, ADRO, MDKA and/or MPMX shares, owned (directly or indirectly) by the Company. The Company is also required to maintain a certain minimum investment market value to debt.

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, the Group complied with the financial ratio covenants and the administrative requirements.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

31 Maret / March 2021			
Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up			
	Saham / Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount
PT Unitras Pertama	887.722.000	32,7214	88.772
Edwin Soeryadjaya	898.114.018	33,1045	89.812
Sandiaga S. Uno	583.565.429	21,5102	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	413.300	0,0152	41
Devin Wirawan	151.700	0,0056	15
Lany Djuwita	37.000	0,0014	4
Masyarakat	323.892.653	11,9387	32.389
	2.693.896.100	99,2970	269.390
Saham tresuri	19.070.900	0,7030	1.907
	2.712.967.000	100,0000	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public

Treasury stock

31 Desember / December 2020			
Ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-up			
	Saham / Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount
PT Unitras Pertama	887.722.000	32,7214	88.772
Edwin Soeryadjaya	898.114.018	33,1045	89.812
Sandiaga S. Uno	583.565.429	21,5102	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	413.300	0,0152	41
Devin Wirawan	151.700	0,0056	15
Lany Djuwita	37.000	0,0014	4
Masyarakat	323.892.653	11,9387	32.389
	2.693.896.100	99,2970	269.390
Saham tresuri	19.070.900	0,7030	1.907
	2.712.967.000	100,0000	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public

Treasury stock

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the interim consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2020, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2019.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 17 June 2020, the shareholders approved the appropriated amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2019.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. MODAL SAHAM (lanjutan)**Saham Tresuri**

Selama 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 20.235.100 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp56.317. Selain itu, selama tahun 2020 Perusahaan juga membagikan sebanyak 2.817.100 saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp8.719.

Per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah saham tresuri Perusahaan adalah sebanyak 19.070.900 saham (Rp53.695).

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp148.976 (Rp55 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 15 Juli 2020.

10. SHARE CAPITAL (continued)**Treasury Stock**

During 2020, the Company bought back 20,235,100 shares for a total purchase price Rp56,317. In addition, during 2020, the Company also distributed 2,817,100 shares to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp8,719.

As of 31 March 2021 and 31 Desember 2020, the Company's treasury shares amounted 19,070,900 shares (Rp53,695).

Distribution to Shareholders

At the Annual General Shareholders Meeting on 17 June 2020, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp148,976 (Rp55 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 15 July 2020.

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Setoran modal saham	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)
Amnesti pajak	86.828
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493
	<u>5.185.019</u>

11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Tax amnesty
Restructuring transactions between entities under common control

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Saldo awal	19.106	49.402
Bagian atas laba (rugi) komprehensif	5	(1.116)
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	-	(12.752)
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	-	(16.428)
	<u>19.111</u>	<u>19.106</u>

12. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

Beginning balance
Share in comprehensive income (loss)
Changes of ownership in non-controlling interests
Distribution of dividend for non-controlling interests

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**12. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	WBSM	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total
31 Maret 2021:			
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		
Aset	79.356		
Liabilitas	(8.833)		
Aset netto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	70.523		
Aset netto milik kepentingan nonpengendali	18.562	549	19.111
	WBSM	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total
31 Desember 2020:			
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		
Aset	79.441		
Liabilitas	(8.916)		
Aset netto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	70.525		
Aset netto milik kepentingan nonpengendali	18.562	544	19.106

31 March 2021:
Non-controlling interest's
percentage of ownership

Assets
Liabilities
Net assets attributable to
owners of the Company

Net assets attributable to
non-controlling interest

31 December 2020:
Non-controlling interest's
percentage of ownership

Assets
Liabilities
Net assets attributable to
owners of the Company

Net assets attributable to
non-controlling interest

**13. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) NETO ATAS INVESTASI
PADA SAHAM DAN EFEK EKUITAS LAINNYA****13. NET GAIN (LOSS) ON INVESTMENT IN SHARES AND
OTHER EQUITY SECURITIES**

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020
Investasi dalam saham		
- Infrastruktur	3.405.293	(2.517.038)
- Sumber daya alam	(2.561.672)	(3.068.587)
- Produk konsumen	246.850	(483.212)
Investasi pada efek ekuitas lainnya	31.052	165.289
	1.121.523	(5.903.548)

Investments in shares:
Infrastructure -
Natural resources -
Consumer products -
Investments in other equity securities

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN USAHA

14. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	46.381	50.610	Employees' salaries and other compensation
Pembayaran berbasis saham	2.959	3.692	Employee stock option
Sewa	2.375	2.405	Rental
Jasa profesional	1.544	5.543	Professional fees
Donasi	375	3.755	Donation
Penyusutan aset tetap	200	204	Depreciation of fixed assets
Perjalanan	24	97	Travelling
Kantor dan lain-lain	949	1.383	Other
	<u>54.807</u>	<u>67.689</u>	

15. LABA (RUGI) PER SAHAM

15. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

a. Laba (rugi) per saham dasar

a. Basic earnings (loss) per share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/ March 2020	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1.157.229	(6.010.594)	Net profit (loss) attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>2.693.896.100</u>	<u>2.711.097.974</u>	Weighted average number of ordinary shares issued
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>430</u>	<u>(2.217)</u>	Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

b. Laba (rugi) per saham dilusian

Perhitungan laba (rugi) per saham dilusian telah didasarkan pada laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	31 Maret / March 2021	31 Maret / March 2020
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1.157.229	(6.010.594)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	2.759.368.461	2.735.555.588
Laba (rugi) per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	419	(2.197)

15. EARNINGS (LOSS) PER SHARE (continued)

b. Diluted earnings (loss) per share

The calculation of diluted earnings per share has been based on the following net profit (loss) attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Net profit (loss) attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares

Dilutive earnings (loss) per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions and balances with related parties is as follows:

	Nilai tercatat/Carrying amounts		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Maret / March 2021	31 Desember / December 2020	31 Maret / March 2021	31 Desember / December 2020
Piutang/receivables:				
Rupiah				
PT Dwinad Nusa Sejahtera (DNS)	43.978	43.978	0,12%	0,13%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (DNS)	(43.978)	(43.978)	(0,12%)	(0,13%)
	-	-		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

	Nilai tercatat/Carrying amounts	
	31 Maret / March 2021	31 Desember/ December 2020
Uang muka penyertaan saham:		
PT Nugraha Eka Kencana	237.294	134.119
PT Wahana Anugerah Sejahtera	35.000	35.000
PT Lintas Indonesia Sejahtera	11.000	11.000
PT Surya Nuansa Ceria	6.000	6.000
	289.294	186.119

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp12.980 dan Rp19.142 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Nugraha Eka Kencana
PT Surya Nuansa Ceria
PT Lintas Indonesia Sejahtera
Sumatra Copper & Gold
PT Dwinad Nusa Sejahtera

**16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

Advances for investment in shares:
PT Nugraha Eka Kencana
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Surya Nuansa Ceria

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp12,980 and Rp19,142 for the periods ended 31 March 2021 and 2020, respectively.

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas anak/Subsidiary
Entitas asosiasi/Associate
Entitas anak/subsidiary of Sumatra Copper & Gold

17. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sumber daya alam

Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam. Perusahaan memandang sektor ini sebagai keunggulan kompetitif dari negara Indonesia, sehingga memberikan peluang investasi yang besar.

17. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. Natural resources

Indonesia is a country rich with natural resources. The Company viewed this sector as a competitive advantage of Indonesia, thus providing an investment opportunity.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**2. Infrastruktur**

Indonesia memiliki cakupan geografis yang luas dengan penduduk yang banyak, sehingga memberikan peluang investasi di sektor infrastruktur, misalnya jalan tol, pembangkit tenaga listrik, transportasi dan sebagainya. Hal ini yang melatarbelakangi Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

3. Produk konsumen

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar yang merupakan sasaran pasar bagi sektor ritel. Perusahaan memandang sektor ini sangat prospektif, oleh karena itu Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

Informasi segmen operasi Grup periode yang berakhir 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. SEGMENT INFORMATION (continued)**2. Infrastructure**

Indonesia has a wide geographical coverage with a large population, thus providing investment opportunities in the infrastructure field, such as toll roads, power plants, transportation and so on. This is the background that drives the Company to actively invest in this sector.

3. Consumer products

Indonesia has a large population which is the target market for the retail sector. The Company viewed this as a very prospective sector, therefore the Company is actively investing in this sector.

The Group's operating segment information for the periods ended 31 March 2021 and 2020 was as follows:

31 Maret/March 2021						
	Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/ Natural resources	Produk konsumen/ Consumer products	Kantor Pusat dan lainnya/ Head office and other	Jumlah/ Total	
Penghasilan	3.405.293	(2.561.672)	246.850	32.056	1.122.527	Income
Aset segmen dilaporkan	16.341.999	15.951.901	2.524.849	1.738.529	36.557.278	Reportable segment assets
31 Maret/March 2020						
	Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/ Natural resources	Produk konsumen/ Consumer products	Kantor Pusat dan lain-lain/ Head office & others	Jumlah/ Total	
Penghasilan	(2.517.038)	(3.068.587)	(483.212)	168.134	(5.900.703)	Income
Aset segmen dilaporkan	7.207.521	10.060.324	1.838.271	1.833.618	20.939.734	Reportable segment assets

Penghasilan terdiri dari keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya serta penghasilan bunga.

Lokasi operasi komersial *investee* dari semua investasi Grup adalah di Indonesia dan Myanmar.

Income comprised net gain on investments in shares and other equity securities as well as interest income.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments are in Indonesia and Myanmar.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>				
	Nilai wajar melalui laba rugi / <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya / <i>Cost</i> *)	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah / <i>Total</i>
31 Maret / <i>March</i> 2021						
Investasi pada saham (Catatan 5) / <i>Investments in shares (Note 5)</i>	34.340.311	3.000	29.223.811	4.412.309	701.191	34.340.311
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6) / <i>Investments in other equity securities (Note 6)</i>	1.394.934	380.400	2.189	311.406	700.939	1.394.934
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7) / <i>Derivative financial liabilities (Note 7)</i>	44.198	-	-	44.198	-	44.198
31 Desember / <i>December</i> 2020						
Investasi pada saham (Catatan 5) / <i>Investments in shares (Note 5)</i>	33.286.930	3.000	27.236.686	5.350.723	696.521	33.286.930
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6) / <i>Investments in other equity securities (Note 6)</i>	1.118.291	157.057	2.232	309.244	649.758	1.118.291
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7) / <i>Derivative financial liabilities (Note 7)</i>	49.609	-	-	49.609	-	49.609

*) Manajemen telah mengkaji bahwa investasi yang baru diperoleh (dalam 12 bulan terakhir), nilai perolehannya masih mencerminkan nilai wajar.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

*) Management has assessed that recently acquired investment (within the last 12 months), the acquisition cost still reflects fair value.

Perhitungan metode nilai wajar level 2 dan 3 menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan nilai aset neto

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset neto pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Investasi yang dinilai dengan menggunakan pendekatan ini, umumnya hanya berlaku untuk entitas (entitas dimana Grup melakukan investasi) yang memiliki pos-pos dalam laporan keuangannya di mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

The calculation of the fair value method level 2 and 3 uses several methods of approach as follows:

Net asset value approach

The Company uses the carrying amounts of net assets of the investees in determining the value of their investments. The investments valued using this approach generally is only applicable for entities (investees) which have the items in the financial statements where the book value approximates their fair value.

Market approach and income approach

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on several markets of comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas di bank dan piutang. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya yang berada di dalam peraturan yang ketat. Karenanya, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang teridentifikasi. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan segmen operasi adalah:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Sumber daya alam	29.918	29.918
Produk konsumen	48.776	49.155
Kantor Pusat dan lainnya	578	1.467
	<u>79.272</u>	<u>80.540</u>

Natural resources
Consumer products
Head Office and other

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents in banks and receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions that are subject to tight regulations. Therefore, no significant credit risk factor was identified. Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the interim consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 March 2021 and 31 December 2020 are:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

31 Maret/March 2021			
Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas dan setara kas di bank	600.064	-	600.064
Kas yang dibatasi penggunaannya	814	-	814
Piutang	79.272	120.484	199.756
	680.150	120.484	800.634
31 Desember/December 2020			
Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas dan setara kas di bank	430.595	-	430.595
Kas yang dibatasi penggunaannya	789	-	789
Piutang	80.540	118.643	199.183
	511.924	118.643	630.567

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat piutang signifikan yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen telah mengkaji bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank; dan
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau sebagian.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**a. Credit risk (continued)**

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

31 Maret/March 2021			
Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Cash and cash equivalents in banks	600.064	-	600.064
Restricted cash	814	-	814
Receivables	79.272	120.484	199.756
	680.150	120.484	800.634
31 Desember/December 2020			
Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Cash and cash equivalents in banks	430.595	-	430.595
Restricted cash	789	-	789
Receivables	80.540	118.643	199.183
	511.924	118.643	630.567

As of 31 March 2021 and 31 December 2020, there are no significant past due but not impaired receivables. Management has assessed that all unimpaired receivables remain collectible.

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market through banks; and
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam Dolar AS:

<u>Dolar AS</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>USD</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas di bank	27.190.315	6.265.674	Cash and cash equivalents in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	53.523	53.517	Restricted cash
	<u>27.243.838</u>	<u>6.319.191</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang lainnya	-	(5.000)	Other payables
Pinjaman	(168.382.450)	(138.448.151)	Borrowings
	<u>(168.382.450)</u>	<u>(138.453.151)</u>	
Laporan posisi keuangan eksposur neto	<u>(141.138.612)</u>	<u>(132.133.960)</u>	Net statement of financial position exposure

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the USD at 31 March 2021 and 31 December 2020 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	<u>31 Maret/ March 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	80.210	72.686	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	80.210	72.686	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(80.210)	(72.686)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(80.210)	(72.686)	Profit or loss [increase (decrease)]

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup telah mengkaji bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group has assessed that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Maret 2021				
Utang lainnya	7.147	7.147	7.147	-
Pinjaman	3.778.568	4.190.715	567.538	3.623.177
	<u>3.785.715</u>	<u>4.197.862</u>	<u>574.685</u>	<u>3.623.177</u>

31 March 2021
Other payables
Borrowings

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Desember 2020				
Utang lainnya	7.900	7.900	7.900	-
Pinjaman	3.229.558	3.623.487	767.699	2.855.788
	<u>3.237.458</u>	<u>3.631.387</u>	<u>775.599</u>	<u>2.855.788</u>

31 December 2020
Other payables
Borrowings

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
Jumlah liabilitas	4.000.342	3.652.322
Dikurangi: kas dan setara kas	(600.074)	(430.605)
Liabilitas neto	3.400.268	3.221.717
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	32.537.825	31.377.521
Rasio pinjaman terhadap modal	0,10	0,10

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari *investee*, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the interim consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity attributable to the owners of the Company
Debt to equity ratio

e. Share price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the *investee*, the relative price of alternative investments and general market conditions.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020,
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko harga saham (lanjutan)

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

	31 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2020
ADRO menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	274.273	289.252
Laba rugi [naik/turun]	274.273	289.252
TBIG menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	802.691	632.071
Laba rugi [naik/turun]	802.691	632.071
MDKA menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	450.422	509.081
Laba rugi [naik/turun]	450.422	509.081
MPMX menguat/ melemah 5%:		
Ekuitas [naik/turun]	65.825	57.553
Laba rugi [naik/turun]	65.825	57.553

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Share price risk (continued)

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 March 2021 and 31 December 2020 would have increased/ decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

ADRO strengthens/ weakens by 5%:	
Equity [increase/decrease]	
Profit or loss [increase/decrease]	
TBIG strengthens/ weakens by 5%:	
Equity [increase/decrease]	
Profit or loss [increase/decrease]	
MDKA strengthens/ weakens by 5%:	
Equity [increase/decrease]	
Profit or loss [increase/decrease]	
MPMX strengthens/ weakens by 5%:	
Equity [increase/decrease]	
Profit or loss [increase/decrease]	

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 April 2021.

20. THE COMPLETION OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's interim consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 27 April 2021.

